



**PUTUSAN**

**Nomor 522/Pdt.G/2019/PA.Tte**



**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Ternate yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat antara:

**Idyawati Rakib Binti Ibrahim Rakib**, umur 38 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, tempat kediaman di Kelurahan Ngade, RT.003/RW.002, Kecamatan Kota Ternate Selatan, Kota Ternate, sebagai Penggugat;  
melawan

**Afgan Taher Bin Taher Boleng**, umur 38 tahun, agama Islam, pendidikan D3, pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, tempat kediaman di Kator Rumah tahanan Negara Soa Sio Kota Tidore Kepulauan, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat;

Telah memeriksa alat-alat bukti Penggugat;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 13 September 2019 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Ternate pada tanggal 16 September 2019 dengan register perkara Nomor 522/Pdt.G/2019/PA.Tte, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang melangsungkan pernikahan pada hari Rabu tanggal 16 Januari 2002 dan dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan

Hal. 1 dari 17 Hal. Putusan No.522/Pdt.G/2019/PA.Tte



Kota Ternate Selatan, Kota Ternate, Propinsi Maluku Utara, Sesuai dengan Kutipan Akta Nikah Nomor : 03 / 35 / I / 2002;

2. Bahwa pernikahan antara Penggugat dan Tergugat dilangsungkan berdasarkan kehendak kedua belah pihak dengan tujuan membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah, warahmah yang diridhoi oleh Allah Swt;

3. Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah Penggugat dan Tergugat yang beralamat di Kel. Ngade, RT 003 / RW 002, Kecamatan Kota Ternate Selatan, Kota Ternate;

4. Bahwa semasa pernikahan, Penggugat dan Tergugat berkumpul layaknya suami istri dan sudah dikaruniai 3 (Tiga) orang anak yang bernama:

1. **Rifaldi Afgan** (Laki - laki), Lahir di Moloku, 26 Maret 2002, umur 17 Tahun (Dalam asuhan Penggugat);

2. **Rifai Afgan** (Laki-laki), Lahir di Ternate, 24 Desember 2008, umur 10 Tahun (Dalam asuhan Penggugat);

3. **Nuhaliza Afgan** (Perempuan), Lahir di Ternate, 20 Oktober 2017, umur 1 Tahun 11 Bulan (Dalam asuhan Penggugat);

5. Bahwa pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, akan tetapi memasuki Tahun 2017 ketentraman rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah mulai terjadi perselisihan yang disebabkan oleh:

1. Tergugat memiliki hubungan asmara dengan wanita lain/selingkuh wanita tersebut biasa di panggil Rita dan Tergugat hidup dengan Rita di sebuah kamar kontrakan seperti pasangan suami istri selama hampir satu Tahun lebih;

2. Tergugat tidak mengakui **Rifaldi Afgan** sebagai anak Tergugat;

3. Tergugat mengatakan di publik bahwa Penggugat dan Tergugat sudah bercerai;

4. Tergugat sering mencaci maki dan mengeluarkan kata - kata yang tidak sopan;

Hal. 2 dari 17 Hal. Putusan No.522/Pdt.G/2019/PA.Tte



5. Tergugat memiliki banyak hutang;
6. Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah ranjang dan tidak hidup layaknya sepasang suami istri kurang lebih 1 Tahun 9 bulan sampai saat ini;
6. Bahwa Penggugat sudah diberikan izin oleh atasan untuk melanjutkan proses perkara bercerai di Pengadilan Agama Ternate oleh Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Pemerintah Kota Ternate berdasarkan Surat Pemberian Izin Perceraian Nomor : 800 / 4502 / 2019 Tanggal 19 Agustus 2019;
7. Bahwa sebagaimana apa yang telah diuraikan diatas Penggugat beranggapan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak layak lagi untuk di pertahankan, dan Penggugat sudah berketetapan hati untuk bercerai dengan Tergugat;
8. Bahwa oleh karena anak dari hasil perkawinan Penggugat dan Tergugat tersebut di atas yang bernama **Rifai Afgan** (Laki - laki), Lahir di Ternate, 24 Desember 2008, umur 10 Tahun dan **Nuhaliza Afgan** (Perempuan), Lahir di Ternate, 20 Oktober 2017, umur 1 Tahun 11 Bulan, masih di bawah umur maka Penggugat mohon ditetapkan sebagai hak pemegang hak hadhanah (pemeliharaan) atas anak hasil perkawinan antara Penggugat dan Tergugat;
9. Bahwa oleh karena anak Penggugat dan Tergugat tersebut di atas nantinya dalam asuhan Penggugat, maka segala biaya pemeliharaan anak dan biaya pendidikannya ditanggung oleh Tergugat setiap bulannya sejumlah Rp. 2.000.000.00 (Dua juta rupiah), sampai anak tersebut dewasa atau berumur 21 tahun.
10. Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya perkara;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Ternate cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

Hal. 3 dari 17 Hal. Putusan No.522/Pdt.G/2019/PA.Tte



**PRIMER :**

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain shugra Tergugat **Afgan Taher Bin Taher Boleng** Terhadap Penggugat **Idyawati Rakib Binti Ibrahim Rakib**;
3. Menetapkan anak yang bernama **Rifai Afgan** (Laki - laki), Lahir di Ternate, 24 Desember 2008, umur 10 Tahun dan **Nuhaliza Afgan** (Perempuan), Lahir di Ternate, 20 Oktober 2017, umur 1 Tahun 11 Bulan, masih di bawah umur berada dibawah pemeliharaan (hadhanah) Penggugat;
4. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya hadhanah (nafkah anak) tersebut kepada Penggugat setiap bulan minimal sejumlah Rp. 2.000.000.00 (Dua juta rupiah), sampai anak tersebut dewasa atau berumur 21 tahun;
5. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

**SUBSIDER:**

Atauapabila majelis hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari-hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil atau kuasanya yang sah, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan tidak ternyata ketidakhadirannya tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka perkara ini diperiksa tanpa hadirnya Tergugat;

Bahwa upaya perdamaian dan mediasi tidak dapat dilaksanakan karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan;

Bahwa sebagai Aparat Sipil Negara, majelis telah memeriksa Ijin atasan, dan Penggugat telah memperoleh Ijin cerai dari atasan Penggugat ;

Hal. 4 dari 17 Hal. Putusan No.522/Pdt.G/2019/PA.Tte



Bahwa selanjutnya pemeriksaan perkara dilakukan dalam sidang tertutup untuk umum dengan terlebih dahulu dibacakan surat gugatan Penggugat yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa oleh karena Tergugat atau kuasanya yang sah tidak pernah hadir di persidangan, maka jawaban Tergugat atas gugatan Penggugat tidak dapat didengarkan;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat mengajukan alat bukti surat dan saksi-saksi sebagai berikut :

**1. Bukti Surat.**

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon NIK 8271025306810001, tanggal 21 Februari 2018. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P1;
2. Fotokopi Duplikat Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Ternate Selatan, Kota Ternate, Propinsi Maluku Utara, Nomor 03 / 35 / I / 2002 Tanggal 26 Agustus 2019, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P2;
3. Fotokopi Kartu Keluarga No. 8271022008100002, tanggal 8 Maret 2019 yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P3 ;
4. Fotokopi Akta Kelahiran Nomor 17/IST/CS/KT/2008 tanggal 19 Februari 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Catatan Sipil Kota Ternate, telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata telah sesuai, bermeterai cukup dan dinazegelen, oleh Ketua Majelis diberi kode (Bukti P.4);

Hal. 5 dari 17 Hal. Putusan No.522/Pdt.G/2019/PA.Tte



5. Fotokopi Akta Kelahiran Nomor 471-1/44/UM/CS/KT/2009 tanggal 15 Januari 2009 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Catatan Sipil Kabupaten Kota Ternate, telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata telah sesuai, bermaterai cukup dan dinazegelen, oleh Ketua Majelis diberi kode (Bukti P.5);
6. Fotokopi Akta Kelahiran Nomor 8271-TL-08102018-0026 tanggal 8 Oktober 2018 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Catatan Sipil Kabupaten Dati II Malukuk Utara, telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata telah sesuai, bermaterai cukup dan dinazegelen, oleh Ketua Majelis diberi kode (Bukti P.6);
7. Fotokopi SK dan Daftar gaji serta Remonerasi atas nama Tergugat, yang dikeluarkan dan disahkan oleh atasan Tergugat, oleh Ketua Majelis diberi kode (Bukti P.7);
8. Asli surat keterangan dari atasan Tergugat nomor W.29.PAS.6.UM.01.01-880, oleh Ketua Majelis diberi kode (Bukti P.8);

## **2. Bukti Saksi.**

Saksi 1,

**Rishadi bin Ibrahim Rakib**, umur 34 tahun, agama Islam, pekerjaan anggota TNI, bertempat tinggal di kelurahan Ngade, Ternate Selatan, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat sebagai suami isteri ;
- bahwa Penggugat adalah kakak kandung saksi ;
- bahwa Penggugat telah dikaruniai 3 orang anak ;
- bahwa awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, namun sejak tahun 2017 sudah mulai tidak harmonis lagi ;
- bahwa Tergugat menjalin hubungan asmara dengan perempuan lain dan saksi ikut memergoki Tergugat dengan perempuan tersebut di kos kosan BTN ;

Hal. 6 dari 17 Hal. Putusan No.522/Pdt.G/2019/PA.Tte





- Bahwa Tergugat juga punya kebiasaan suka berhutang tanpa sepengetahuan Penggugat, dan Penggugat selalu jadi sasaran tagihan;
- bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah sekitar 2 tahun ;
- bahwa yang saksi pernah dengar Tergugat suka memukul Penggugat, tapi saksi tidak melihat langsung ;
- bahwa Tergugat bekerja sebagai PNS di KUMHAM, Rutan Soasio;
- bahwa saksi sudah sering menasihati Penggugat dan tergugat, namun tidak berhasil ;

Saksi 2,

**Iswan bin Ibrahim Rakib**, umur 32 tahun, agama Islam, pekerjaan Anggota TNI. bertempat tinggal di Siko kelurahan Sangaji, Ternate Utara, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat sebagai suami isteri ;
- Bahwa saksi adalah adik kandung Penggugat ;
- bahwa Penggugat telah dikaruniai 3 orang anak ;
- bahwa awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, namun sejak tahun 2017 sudah tidak harmonis lagi ;
- bahwa penyebab percekocokan karena Tergugat selingkuh dengan perempuan dan juga suka berhutang ;
- bahwa saksi pernah dengar kalau Tergugat sering kasar kepada Penggugat ;
- bahwa Tergugat bekerja sebagai PNS di Rutan Tidore ;
- bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah sejak akhir 2017 sampai sekarang ;
- bahwa pihak keluarga sudah sering menasihati Penggugat namun Penggugat tetap mau cerai ;

Hal. 7 dari 17 Hal. Putusan No.522/Pdt.G/2019/PA.Tte



Bahwa atas keterangan para saksi tersebut, Penggugat menyatakan menerima dan membenarkan, sedangkan Tergugat tidak dapat didengarkan tanggapannya;

Bahwa selanjutnya Penggugat menyatakan tidak akan mengajukan apapun lagi dan mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi putusan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Penggugat sebagai PNS telah memperoleh ijin dari atasan sesuai amanat PP no. 10 tahun 1983 dan PP no 45 tahun 1990, sehingga perkara ini dapat dilanjutkan pemeriksaannya ;

Menimbang, bahwa selama persidangan hanya Penggugat yang selalu hadir sedangkan Tergugat tidak pernah hadir, maka upaya mediasi sebagaimana ketentuan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan, tidak dapat dilaksanakan;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan tidak ternyata tidak hadirnya tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir, dan perkara ini dilanjutkan tanpa hadirnya Tergugat;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat telah dinyatakan tidak hadir, dan gugatan Penggugat mempunyai alasan serta tidak bertentangan dengan hukum, maka berdasarkan ketentuan Pasal 149 Ayat (1) R.Bg., gugatan

Hal. 8 dari 17 Hal. Putusan No.522/Pdt.G/2019/PA.Tte





Penggugat dapat diperiksa dan diputus secara verstek;

Menimbang, bahwa alasan pokok Penggugat mengajukan gugatan cerai adalah bahwa Tergugat selingkuh dengan perempuan lain, suka berhutang, sehingga telah terjadi pisah tempat tinggal selama kurang lebih 1 tahun 9 bulan sampai sekarang, dan selama pisah antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada komunikasi apalagi menjalankan kewajiban sebagaimana layaknya suami-istri;

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat dianggap mengakui atau setidak-tidaknya tidak membantah dalil-dalil gugatan Penggugat karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, namun karena perkara ini perkara perceraian, maka Penggugat tetap diwajibkan untuk membuktikan alasan-alasan perceraian dengan mengajukan alat-alat bukti yang cukup;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan bukti P1 berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk yang dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang sebagai akta autentik, bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegelen) dan sesuai dengan aslinya, maka alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil, isi bukti tersebut menerangkan bahwa Penggugat warga kelurahan Ngade Ternate Selatan yang merupakan wilayah hukum Pengadilan Agama Ternate ;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan bukti P2 berupa fotokopi Duplikat Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang sebagai akta autentik, bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegelen) dan sesuai dengan aslinya, maka alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil, isi bukti tersebut menerangkan bahwa Penggugat telah menikah dengan Tergugat pada tanggal 16 Januari 2002, relevan dengan dalil yang hendak dibuktikan oleh Penggugat, maka bukti P2 sebagai akta otentik mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P2 tersebut harus dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah, menikah

Hal. 9 dari 17 Hal. Putusan No.522/Pdt.G/2019/PA.Tte



pada tanggal 16 Januari 2002, hal tersebut sesuai ketentuan pasal 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan bukti P3 berupa fotokopi Kartu Keluarga yang dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang sebagai akta autentik, bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegelen) dan sesuai dengan aslinya, maka alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil, isi bukti tersebut menerangkan bahwa Penggugat dan Tergugat serta ketiga anaknya memiliki hubungan sebagai isteri, suami dan anak ;

Menimbang, bahwa Penggugat juga telah mengajukan saksi-saksi yaitu **Rishadi bin Ibrahim Rakib** dan **Iswan bin Ibrahim Rakib**, keduanya telah memberikan keterangan sebagaimana telah diuraikan dalam duduk perkara;

Menimbang, bahwa kedua saksi tersebut adalah orang dewasa yang memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, keterangan kedua saksi secara materil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil yang hendak dibuktikan oleh Penggugat serta tidak ada halangan diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka kedua saksi tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil sehingga keterangan kedua saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian yang dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat, bukti tertulis dan keterangan para saksi, Majelis Hakim telah menemukan fakta-fakta hukum yang disimpulkan sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah hidup rukun dan telah dikaruniai 3 orang anak ;;
- Bahwa sejak tahun 2017 rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis ;
- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat terus menerus terjadi perkecokan ;

Hal. 10 dari 17 Hal. Putusan No.522/Pdt.G/2019/PA.Tte



- Bahwa Tergugat berselingkuh dengan perempuan lain dan sering berlaku kasar kepada Penggugat ;
- Bahwa Tergugat suka berhutang tanpa sepengetahuan Penggugat ;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah ruah sekitar 1 tahun 9 bulan;
- Bahwa selama pisah, Tergugat tidak pernah menafkahi Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi keretakan ikatan batin sebagai suami istri, akibat perselisihan hingga terjadi pisah tempat tinggal yang sudah berlangsung sekitar 1 tahun 9 bulan, dan tidak ada harapan untuk kembali rukun karena keduanya sudah tidak saling mempedulikan bahkan Penggugat telah berketetapan hati untuk bercerai dengan Tergugat, yang tentunya rumah tangga seperti itu sudah tidak dapat diharapkan untuk merealisasi tujuan perkawinan yaitu membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal, sesuai maksud Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, dan terwujudnya keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, sesuai maksud Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, bahkan dalam rumah tangga seperti itu, suami dan istri sudah tidak dapat menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing, yang mana untuk itulah rumah tangga diadakan;

Menimbang, bahwa suatu ikatan pernikahan adalah dimaksudkan untuk memberikan kemaslahatan bagi suami maupun istri, tetapi dengan melihat kondisi rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sebagaimana tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga seperti itu bukan saja tidak lagi mendatangkan kemaslahatan, tapi justru hanya akan memberikan penderitaan batin baik bagi Penggugat maupun Tergugat, karena itu perceraian dapat menjadi jalan keluar dari kemelut rumah tangga tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas tanpa mempersoalkan siapa yang benar dan siapa yang

Hal. 11 dari 17 Hal. Putusan No.522/Pdt.G/2019/PA.Tte



salah, maka alasan-alasan perceraian dalam perkara ini dianggap telah memenuhi ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, atau setidaknya gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat telah memiliki cukup alasan, maka gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu bain sugra Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa perceraian yang dijatuhkan oleh Pengadilan Agama Ternate adalah talak satu bain sugra, maka sebagaimana maksud Pasal 119 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam, bekas istri (Penggugat) meskipun dalam masa iddah tidak boleh rujuk dengan bekas suaminya (Tergugat), tetapi keduanya boleh melakukan akad nikah baru;

Menimbang, bahwa bersamaan dengan gugatan cerai, Penggugat juga mengajukan gugatan hak asuh dan biaya pemeliharaan 2 (dua) orang anak, masing-masing **Rifai Afgan** (Laki-laki), Lahir di Ternate, 24 Desember 2008, umur 10 Tahun dan **Nurhaliza Afgan** (Perempuan), Lahir di Ternate, 20 Oktober 2017, umur 1 Tahun 11 bulan ;

Menimbang, bahwa dengan berdasar pada pasal 66 ayat (5) Undang Undang nomor 7 tahun 1989 dan Undang Undang perubahannya, maka kumulasi gugatan seperti ini dapat diterima untuk dipertimbangkan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti, P5 dan P6 (Akte Kelahiran anak ) 2 (dua) orang anak **Rifai Afgan** dan **Nurhaliza Afgan**, terbukti keduanya masih berumur 10 tahun dan 2 tahun yang menurut hukum belum mumayyiz, sehingga sesuai pasal 156 huruf (a) Kompilasi Hukum Islam, kedua anak tersebut patut ditetapkan pemeliharaannya pada Penggugat sebagai ibunya ;

Menimbang bahwa oleh karena oleh saat ini, selain 2 orang anak tersebut, juga ada seorang anak Penggugat dan Tergugat yang sekalipun sudah berumur 17 tahun, yaitu **Rifaldi Afgan, (P4)** namun nyatanya juga selama ini dalam asuhan Penggugat, maka biaya hidup ketiga anak tersebut,

Hal. 12 dari 17 Hal. Putusan No.522/Pdt.G/2019/PA.Tte



sesuai dengan pasal 156 huruf (d) Kompilasi Hukum Islam, biaya hadhanah ketiganya menjadi tanggung jawab Tergugat (ayah), yang jumlahnya akan dipertimbangkan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P7 (SK PNS, daftar gaji dan remonerasi) atas nama Tergugat, diketahui bahwa pendapatan Tergugat sebagai PNS golongan II/c sebesar Rp.2.511.700, ditambah remonerasi Rp.3.134.250, sehigga total keseluruhan = Rp. 5.645.950,- (lima juta enam ratus empat puluh lima ribu Sembilan ratus lima puluh rupiah) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat dan bukti-bukti Penggugat, ditemukan fakta-fakta sebagai berikut:

1. Bahwa 2 orang anak yang bernama **Rifai Afgan** (Laki - laki), Lahir di Ternate, 24 Desember 2008, umur 10 Tahun dan **Nurhaliza Afgan** (Perempuan), Lahir di Ternate, 20 Oktober 2017, umur 1 Tahun 11 bulan adalah anak kandung Penggugat dan Tergugat;
2. Bahwa kedua orang anak tersebut faktanya masih dibawah 12 tahun (belum mumayyiz) dan selama ini dalam asuhan Penggugat dan selama dalam pengasuhan Penggugat kedua anak tersebut dalam keadaan baik, sehat jasmani dan rohani;
3. Bahwa Tergugat memiliki penghasilan tetap sebagai Pegawai Negeri Sipil pada Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia yang sementara ini bertugas pada Rumah Tahanan Negara (Rutan) Soasio Tidore ;
4. Bahwa sebagai PNS, Tergugat mempunyai penghasilan perbulan sejumlah Rp. 5.645.950,- (lima juta enam ratus empat puluh lima ribu Sembilan ratus lima puluh rupiah) ;

Menimbang, bahwa keterangan Penggugat dan bukti-bukti yang diajukan Penggugat, Majelis Hakim telah menemukan fakta hukum yang cukup untuk menyatakan bahwa dalil gugatan Penggugat terkait hak asuh anak berdasarkan hukum dan beralasan, karenanya patut untuk dikabulkan;

Hal. 13 dari 17 Hal. Putusan No.522/Pdt.G/2019/PA.Tte



Menimbang, bahwa Majelis Hakim perlu menetengahkan Doktrin Hukum Islam dalam Kitab I'anatut Thalibin IV halaman 101-102:

Artinya: *"yang diutamakan mengurus anak yang belum mumayyiz ialah ibunya yang janda dan kalau sudah mumayyiz dan ibu bapaknya sudah bercerai, maka anak tersebut boleh tinggal di pihak mana yang ia sukai".*

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka perlu ditetapkan 2 (dua) orang anak masing-masing bernama **Rifai Afgan** (Laki-laki), Lahir di Ternate, 24 Desember 2008, umur 10 Tahun dan **Nurhaliza Afgan** (Perempuan), Lahir di Ternate, 20 Oktober 2017, umur 1 Tahun 11 bulan berada dalam pengasuhan/hadlanah Penggugat, dengan ketentuan tidak membatasi Tergugat selaku ayahnya untuk bertemu atau ingin bersama dengan kedua anak tersebut sepanjang tidak mengganggu kepentingan anak;

Menimbang, bahwa terhadap gugatan Penggugat mengenai biaya pemeliharaan 3 (tiga) orang anak sejumlah Rp.2.000.000,- (dua juta rupiah) setiap bulannya sampai ketiga anak tersebut dewasa atau berumur 21 tahun, Majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut ;

Menimbang, bahwa oleh karena senyatanya ketiga anak tersebut dalam asuhan Penggugat, maka berdasarkan Pasal 105 huruf c Inpres RI. Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam, biaya pemeliharaan ditanggung oleh ayahnya (Tergugat) .

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil pada Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia (KUMHAM) yang saat ini ditugaskan di Rumah Tahanan Negara (rutan) Soasio, maka sangatlah patut untuk dibeban kepada Tergugat sebagai ayah dari anak tersebut untuk bertanggungjawab dan menanggung biaya hidup kedua anak yang ada di bawah pemeliharaan Penggugat ;

Hal. 14 dari 17 Hal. Putusan No.522/Pdt.G/2019/PA.Tte





Menimbang bahwa tentang besarnya biaya pemeliharaan yang digugat oleh Penggugat, maka berdasarkan pengakuan Penggugat dan keterangan 2 (dua) orang saksi, Majelis Hakim memandang adalah memenuhi rasa keadilan dan berdasar hukum, diperkuat dengan keterangan atasan Tergugat yang siap memotong gaji Tergugat (P.8), besarnya biaya pemeliharaan tiga orang anak yang harus dibebankan kepada Tergugat adalah Rp.1.500.000.- (satu juta lima ratus ribu rupiah) setiap bulan di luar biaya pendidikan dan kesehatan dengan kenaikan 10% setiap tahun hingga ketiga anak tersebut dewasa atau mandiri dan menghukum Tergugat untuk memberikannya kepada Penggugat ;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini;

#### **M E N G A D I L I**

1. Menyatakan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir ;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian dengan verstek ;
3. Menjatuhkan talak satu bain shugra Tergugat (**Afgan Taher Bin Taher Boleng**) Terhadap Penggugat (**Idyawati Rakib Binti Ibrahim Rakib**);
4. Menetapkan anak yang bernama **Rifai Afgan** (Laki - laki), Lahir di Ternate, 24 Desember 2008, umur 10 Tahun dan **Nurhaliza Afgan** (Perempuan), Lahir di Ternate, 20 Oktober 2017, umur 1 Tahun 11 bulan, berada dibawah pemeliharaan (hadhanah) Penggugat;

Hal. 15 dari 17 Hal. Putusan No.522/Pdt.G/2019/PA.Tte



5. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya pemeliharaan (hadhanah) 3 (tiga) orang anak tersebut kepada Penggugat sejumlah Rp. 1.500.000.00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) setiap bulan di luar biaya pendidikan dan kesehatan dengan kenaikan 10% setiap tahun hingga kedua anak tersebut dewasa atau berumur 21 tahun ;
6. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp.341.000,- (tiga ratus empat puluh satu ribu rupiah) ;

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Ternate pada hari Selasa tanggal 29 Oktober 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 1 Rabiul awwal 1441 Hijriyah oleh **Drs. Djabir Sasole, M.H** sebagai Ketua Majelis, **Drs. H. Mursalin Tobuku** dan **Umi Kalsum Abd. Kadir, S.HI., M.H**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut, dan didampingi oleh Siti Hajar Muhammad, S.H sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat ;

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

**Drs. H. Mursalin Tobuku**

**Drs. Djabir Sasole, M.H**

**Umi Kalsum Abd. Kadir, S.HI., M.H,**

Panitera Pengganti,

**Siti Hajar Muhammad, S.H**

Perincian biaya :

Hal. 16 dari 17 Hal. Putusan No.522/Pdt.G/2019/PA.Tte



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
  - ATK Perkara : Rp 50.000,00
  - Panggilan : Rp 245.000,00
  - Redaksi : Rp 10.000,00
  - Meterai : Rp 6.000,00
  - J u m l a h : Rp 341.000,00
- (tiga ratus empat puluh satu ribu rupiah).

Untuk Salinan  
Panitera Pengadilan Agama Ternate

**Hj. Andi Wanci, S.Ag., M.H.**

Hal. 17 dari 17 Hal. Putusan No.522/Pdt.G/2019/PA.Tte